

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pemberian kolostrum di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang, adapun kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Lebih dari setengah responden dengan ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan yang tidak memberikan kolostrum di wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang.
2. Sebagian responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik dengan pemberian kolostrum di wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang.
3. Sebagian besar responden tidak mendapatkan dukungan keluarga dengan pemberian kolostrum di wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemberian kolostrum pada bayi di wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan pemberian kolostrum di wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang.

7.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini maka peneliti ingin memberikan saran kepada:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Di harapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan menyempurnakan penelitian tentang faktor yang berhubungan dengan pemeberian kolostrum pada bayi dengan variabel yang berbeda.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan ini dapat sebagai acuan dan menambah informasi serta memberikan edukasi, dukungan dan pengaruh positif terhadap permasalahan pemberian kolostrum yang masih mengalami penurunan, sehingga bisa diharapkan nantinya terjadi peningkatan pemberian kolostrum pada bayi.

3. Bagi Masyarakat

Di harapkan bagi ibu agar memberikan kolostrum secara dini agar antibodi pertama bagi anak dapat terbentuk dan anak terlindungi dari berbagai penyakit. Bagi keluarga dapat memberikan informasi dan dukungan sepenuhnya kepada ibu seperti mengingatkan dan memberitahukan informasi kepada ibu agar ibu termotivasi dan tidak khawatir untuk memberikan kolostrum, sehingga pemberian kolostrum pada bayi dapat terpenuhi.

4. Bagi Instansi Kesehatan

Bagi instansi kesehatan dapat mengembangkan potensi dalam memberikan edukasi dan penyuluhan pada saat kunjungan kehamilan

dan pasca salin khususnya mengenai kolostrum tidak hanya kepada ibu saja tapi juga kepada keluarga terdekat seperti suami, orang tua dan ibu mertua dengan melakukan sosialisasi di berbagai tempat seperti Puskesmas, Posyandu, Rumah Bidan Serta *Door To Door* dan dapat melakukan pemberdayaan kader di setiap posyandu sehingga pemberian kolostrum dapat terpenuhi.

